

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan alat bantu program SPSS 21, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial (Uji T) variabel bebas kepemimpinan manajer menunjukkan nilai T hitung $0.533 < 2.060$, artinya bahwa variabel kepemimpinan manajer secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BMT Made Demak
2. Hasil uji secara parsial (Uji T) variabel bebas motivasi kerja karyawan menunjukkan nilai T hitung $5.415 > 2.060$, artinya bahwa variabel motivasi kerja karyawan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BMT Made Demak.
3. Hasil uji secara simultan (Uji F) tentang pengaruh variabel bebas kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan, secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh uji F yang menghasilkan F hitung (18.872) lebih besar dari F tabel (3,385).
4. Hasil uji secara parsial menggunakan SPSS 21 antara kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan yang mempunyai pengaruh paling dominan diantara keduanya adalah motivasi kerja

karyawan yaitu 5.415, artinya bahwa variabel motivasi kerja karyawan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel kinerja karyawan BMT Made Demak di bandingkan kepemimpinan manajer.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Manajer dalam melaksanakan proses kepemimpinannya terhadap karyawan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan produktifitas kerja terhadap karyawan, yaitu dengan membuka komunikasi dengan bawahan dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan apa menjadi keinginan dan harapan karyawan. Disisi lain manajer juga harus membuka diri untuk menerima kritikan atau masukan yang sifatnya membangun demi untuk kemajuan lembaganya.
2. Motivasi kerja karyawan yang telah diterapkan oleh manajer maupun karyawan BMT Made agar dipertahankan dan juga perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat berpengaruh terhadap kemauan dan kesadaran karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. hal ini akan dapat memberikan implikasi terhadap tercapainya tujuan lembaga yang telah ditentukan.